

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kebun Bunga Banjarmasin**

Terbentuk dan berdirinya Pendidikan Madrasah Negeri Kebun Bunga disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini di negerikan dengan nama MIN Kebun Bunga. Adapun tujuan didirikannya madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada di sekitar maupun di luar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar di luar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Untuk mengatasi hal tersebut, MIN Kebun Bunga merencanakan membangun lantai 3 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah siswa islami, cerdas, terampil serta berdaya guna.

Misi didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- b. Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- d. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga madrasah dan perpustakaan.

Sedangkan tujuan didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin adalah :

- a. Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
- b. Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab .
- c. Meningkatkan kinerja perangkat madrasah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## 3. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru, TU, dan Siswa

Keadaan kepala sekolah sebelum di negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997), yaitu:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah sebelum Dinegerikan (MIS Baiturahim 1968 S.D 1997)

No.	Nama	Periode Tahun
1.	H. Bakeran Salman	1968 s.d 1993
2.	Hj. Mursidah	1993 s.d 1996
3.	Van Willis	1996 s.d 1996

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat sebelum sekolah dinegerikan (MIS Baiturrahim) berjumlah 3 orang yaitu H. Bakeran Salman menjabat selama 25 tahun, Hj. Mursidah menjabat selama 3 tahun dan Van Willis menjabat selama kurang dari 1 tahun.

Adapun keadaan kepala sekolah setelah di negerikan (MIN Kebun Bunga Banjarmasin), yaitu:

Tabel 4. 2 Kepala Sekolah Setelah Dinegerikan (MIN Kebun Bunga Banjarmasin)

No	Nama	Periode Tahun
1	Nurjannah Arnes	1997 s.d 2005
2	H.Yarkani Agub	2006 s.d 2008
3	Drs. Kamal Naser	2008 s.d sekarang

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat diketahui ada 3 orang kepala sekolah yang menjabat di sekolah setelah dinegerikan menjadi MIN Kebun Bunga yaitu Nurjannah Arnes menjabat selama 8 tahun, H. Yarkani agub menjabat selama 2 tahun dan Drs. Kamal Naser menjabat dari tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Keadaan guru-guru dan TU periode tahun 2013 - 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Guru-guru dan TU periode tahun 2013 - 2014

No.	Jumlah Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan	Lk	Pr	Jumlah
1.	Guru tetap	6	8	14
2.	Guru tidak tetap	3	1	4
3.	Tata usaha	1	1	2
4.	Penjaga madrasah	-	-	-
	Jumlah	10	10	20

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat diketahui keadaan guru-guru MIN Kebun Bunga dan TU periode tahun 2013 – 2014 yang berjumlah 20 orang. Adapun guru tetap berjumlah 14 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Guru tidak tetap berjumlah 4 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan pegawai tata usaha berjumlah 2 orang yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, sedangkan penjaga madrasah tidak ada.

Keadaan para siswa Tahun 2013 - 2014 MIN Kebun Bunga Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Periode 2013 - 2014 MIN Kebun Bunga Banjarmasin

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	8	10	18
2.	Kelas I B	9	9	18
3.	Kelas II A	9	15	24
4.	Kelas II B	12	13	25
5.	Kelas III	14	10	24
6.	Kelas IV	17	13	30
7.	Kelas V A	8	7	15
8.	Kelas V B	7	8	15
9.	Kelas VI	11	16	27
	Jumlah	95	101	196

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat kelas di MIN Kebun Bunga pada periode 2013 – 2014 berjumlah 9 kelas yaitu kelas I A, I B, II A, II B, III, IV, V A, V B dan VI. Adapun jumlah keseluruhan siswa yaitu 196 orang yang terdiri dari 95 orang laki-laki dan 101 orang perempuan.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, ruang kelas MIN Kebun Bunga sudah bagus namun sebagian bangunan masih dalam keadaan rusak. Beberapa ruang kelas pun harus dibagi 2 karena kondisi untuk pembangunan sekolah dengan banyak kelas tidak memungkinkan. Hal ini disebabkan luas tanah yang tersedia tidak memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Kebun Bunga Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruangan Kelas	6	3	-	3
2	Ruangan Perpustakaan	1	-	-	1
3	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruangan Guru	1	1	-	-
6	Ruang BK	1	-	-	1
7	Ruangan WC	2	2	-	-

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat diketahui keadaan sarana dan prasarana MIN Kebun Bunga terdiri dari 6 ruang kelas yang mana 3 ruang kelas dengan kondisi baik dan 3 ruang kelas dalam kondisi rusak berat. Adapun ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru dan ruang BK masing-masing berjumlah 1 ruangan dengan kondisi baik, kecuali ruang perpustakaan dan ruang BK dalam kondisi rusak berat. Sedangkan ruangan WC berjumlah 2 buah yang terdiri dari 1 buah WC untuk guru dan 1 buah WC untuk siswa dengan kondisi baik

Untuk lebih jelas tentang keadaan sekolah MIN Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Ruang Kelas II A, IIB  
VA dan VB



Gambar 4.2 Lapangan Sekolah MIN  
Kebun Bunga Banjarmasin

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan yaitu teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penyajian data ini peneliti akan mendiskripsikan tentang kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf pada mata pelajaran *Al Qur'an* Hadis di MIN Kebun Bunga Banjarmasin. Untuk mengetahui kemampuan melafalkan siswa, peneliti menggunakan tes lisan yang diberikan bobot 1 pada setiap huruf dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati 24 siswa yang ada di kelas II A dan 25 siswa yang ada di kelas II B sehingga jumlah keseluruhan siswa adalah 49 siswa namun pada masing-masing kelas terdapat 1 orang siswa yang tidak hadir, maka tes ini dilakukan kepada 47 siswa saja. Siswa diberikan tes lisan dengan

maju satu per satu melafalkan semua huruf *hijaiyah* yang berjumlah 29 huruf yang sudah dituliskan di papan tulis dan peneliti mengamati sambil mendengarkan siswa melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf. Berdasarkan hasil penilaian, diketahui bahwa dalam kemampuan melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 62,07.

Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II A di MIN Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Nilai Tes Siswa Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyah* sesuai *Makharijul* Huruf di kelas II A

No	Responden	Nilai
1	R1	86,2
2	R2	82,76
3	R3	82,76
4	R4	79,31
5	R5	72,41
6	R6	72,41
7	R7	72,41
8	R8	65,51
9	R9	75,86
10	R10	72,41
11	R11	82,76
12	R12	82,76
13	R13	82,76
14	R14	72,41
15	R15	72,41
16	R16	89,66
17	R17	62,07
18	R18	86,2
19	R19	72,41
20	R20	65,51
21	R21	68,97
22	R22	82,76
23	R23	62,07
<b>Jumlah</b>		<b>1744,79</b>

Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II B di MIN Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Nilai Tes Siswa Dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyah* sesuai *Makharijul* Huruf di Kelas II B

No	Responden	Nilai
1	R1	100
2	R2	82,76
3	R3	100
4	R4	93,1
5	R5	86,2
6	R6	86,2
7	R7	82,76
8	R8	96,56
9	R9	62,07
10	R10	93,1
11	R11	93,1
12	R12	86,2
13	R13	86,2
14	R14	75,86
15	R15	86,2
16	R16	86,2
17	R17	82,76
18	R18	86,2
19	R19	89,66
20	R20	93,1
21	R21	89,66
22	R22	89,66
23	R23	93,1
24	R24	89,66
<b>Jumlah</b>		<b>2110,31</b>

Dari data di atas dapat diketahui hasil tes siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf. Untuk mengetahui lebih jelas data hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes siswa dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyah* sesuai *Makharijul* Huruf di Kelas II A dan II B

No	Nilai	Jumlah siswa	Interpretasi
1	80-100	31	Sangat mampu
2	70-<80	10	Mampu
3	60-<70	6	Cukup mampu
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 62,07-100.  $\sum Fx = 3855,1$  dan  $N = 47$  kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{3855,1}{47} = 82,02$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf tergolong sangat mampu yaitu 82,02.

Terlepas dari nilai rata-rata kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf perlu juga kita ketahui bahwa kesalahan masih banyak dilakukan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf. Untuk mengetahui letak kesalahan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Letak Kesalahan Siswa dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyah* sesuai *Makharijul Huruf* di Kelas II A

Responden	Huruf hijaiyah										
	1	ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر
	2	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف
	3	ق	ك	ل	م	ن	و	ه	ء	ي	
R1	1				X					X	
	2			X	X						
	3										
R2	1									X	
	2	X						X			
	3	X	X								
R3	1				X					X	
	2	X						X			
	3	X									
R4	1				X					X	
	2	X			X			X			
	3							X			
R5	1				X			X		X	
	2	X		X	X		X				
	3							X			
R6	1							X		X	
	2			X	X		X	X			
	3	X	X								
R7	1				X			X		X	
	2	X			X	X		X			
	3	X									
R8	1				X			X		X	
	2	X		X	X	X	X		X		
	3	X									
R9	1							X		X	
	2				X			X			
	3	X	X					X			
R10	1				X					X	
	2	X		X				X			
	3	X	X					X			

Lanjutan Tabel 4.9

Responden	Huruf hijaiyah										
	1	ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر
	2	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف
	3	ق	ك	ل	م	ن	و	ه	ء	ي	
R11	1									X	
	2	X		X	X						
	3							X			
R12	1				X			X		X	
	2	X			X						
	3										
R13	1				X			X	X		
	2	X			X						
	3										
R14	1							X		X	
	2	X			X			X	X		
	3	X	X								
R15	1				X			X		X	
	2			X	X		X	X			
	3							X			
R16	1									X	
	2	X									
	3							X			
R17	1				X			X		X	
	2	X		X	X		X	X			
	3	X	X					X			
R18	1										
	2	X			X			X			
	3	X									
R19	1				X					X	
	2	X		X	X		X				
	3	X	X								
R20	1				X			X		X	
	2	X		X	X	X	X				
	3	X						X			
R21	1				X			X		X	
	2			X	X		X	X			
	3	X						X			

Lanjutan Tabel 4.9

Responden	Huruf hijaiyah										
	1	ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر
	2	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف
	3	ق	ك	ل	م	ن	و	ه	ء	ي	
R22	1									X	
	2	X									
	3	X	X					X			
R23	1				X			X		X	
	2	X		X	X	X	X				
	3	X	X					X			







### C. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan pada uraian terdahulu, maka akan diperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf pada mata pelajaran *Al Qur'an* Hadis di MIN Kebun Bunga Banjarmasin melalui analisis data.

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf yang telah dikemukakan pada tabel diketahui dari 47 siswa yang mengikuti tes yaitu, terdapat 31 siswa yang memperoleh skor antara 80-100 kategori sangat mampu, kemudian 10 siswa yang memperoleh skor antara 70-<80 kategori mampu, kemudian 6 siswa yang memperoleh skor antara 60-<70 kategori cukup mampu. Dilihat dari segi rata-rata keseluruhan siswa menunjukkan bahwa siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf termasuk kategori sangat mampu. Hal ini disebabkan karena kebanyakan mereka sangat mampu melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf dengan nilai rata-rata yaitu 82,02.

Penilaian tersebut berdasarkan hasil tes dari kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf yang terdapat pada kelas II A dan II B.

### 1. Kemampuan Siswa dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyah* sesuai *Makharijul Huruf* pada Kelas II A

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf pada kelas II A, yaitu ada sebanyak 15 siswa salah ketika melafalkan huruf ث, pelafalan huruf sama seperti melafalkan huruf س. Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ث yang seharusnya ujung lidah berada pada ujung dua buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf س ujung lidah berada didekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi. Sebanyak 13 siswa yang salah ketika melafalkan huruf خ, pelafalan huruf sama seperti melafalkan huruf ح. Kesalahan siswa adalah karena salah dalam mengeluarkan bunyi huruf خ yang seharusnya dikeluarkan dari tenggorokan bagian luar atau ujung tenggorokan, sedangkan huruf ح adalah tenggorokan bagian tengah. Sebanyak 21 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ذ, pelafalan huruf sama seperti huruf ج. Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ذ yang seharusnya lidah berada di tengah dua buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf ج pada

pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas. Sebanyak 18 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ز pelafalan huruf sama seperti melafalkan huruf ج.

Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ز yang seharusnya ujung lidah berada didekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi, sedangkan huruf ج pada pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas. Sebanyak 12 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ش, pelafalan huruf sama seperti huruf س. Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ش yang seharusnya pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas, sedangkan huruf س ujung lidah berada didekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi. Sebanyak 18 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ص, pelafalan sama seperti melafalkan huruf ش. Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ص yang seharusnya ujung lidah berada didekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi, di atas makhraj huruf ز, sedangkan huruf ش adalah pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas. Sebanyak 4 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ض, pelafalan sama seperti melafalkan huruf د.

Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ض yang seharusnya salah satu tepi lidah atau keduanya dengan gigi geraham yang atas, sedangkan huruf ذ adalah bagian atas dari ujung lidah dengan pangkal dua buah gigi seri yang atas. Sebanyak 9 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ط, pelafalan sama seperti huruf ت. Kesalahan siswa adalah menyamakan bunyi huruf ط dan ت meskipun memiliki makhraj yang sama yaitu bagian atas ujung lidah dengan pangkal dua buah gigi seri yang atas. Akan tetapi kedua huruf tersebut memiliki bunyi yang berbeda, pada huruf ط dibaca tebal yang merapatnya lidah pada atap langit-langit ketika mengucapkan huruf, sedangkan pada huruf ت terbukanya apa yang ada diantara lidah dan langit-langit atas, sehingga keluar angin dari antara keduanya. Sebanyak 12 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ظ, pelafalan sama seperti huruf ج, ز dan ض. Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ظ yang seharusnya lidah berada didekat persambungan antara gusi dengan dua buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf ج pada pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas, dan huruf ز pada ujung lidah berada didekat persambungan antara dua

buah gigi seri dengan gusi, dan huruf ض pada salah satu tepi lidah atau keduanya dengan gigi geraham yang atas, kesalahan juga karena siswa kurang mengingat huruf ظ sehingga melafalkannya dengan huruf ض. Sebanyak 2 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ع, pelafalan sama seperti huruf ء. Kesalahan karena salah dalam mengeluarkan bunyi huruf ع adalah tenggorokan bagian tengah, sedangkan huruf ء adalah pangkal tenggorokan atau tenggorokan bagian dalam. Sebanyak 15 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ق dan 9 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ك. Kesalahan siswa adalah pelafalan tertukar antara huruf ق dan ك dan menyamakan bunyi kedua huruf. Makhraj huruf ق adalah pangkal lidah dekat anak lidah dengan langit-langit yang lurus di atasnya, sedangkan huruf ك pangkal lidah tepatnya sebelah bawah (atau kedepan) sedikit dari makhrajnya huruf ق. Sebanyak 12 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ه, pelafalan sama seperti huruf ح. Kesalahan karena salah dalam mengeluarkan bunyi huruf ه adalah pangkal tenggorokan atau tenggorokan bagian dalam, sedangkan huruf ح adalah tenggorokan bagian tengah.

## 2. Kemampuan Siswa dalam Melafalkan Huruf *Hijaiyah* sesuai *Makharijul Huruf* pada Kelas II B

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul huruf* pada kelas II B, yaitu ada sebanyak 15 siswa salah ketika melafalkan huruf ث, pelafalan huruf sama seperti melafalkan huruf س. Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ث yang seharusnya ujung lidah berada pada ujung dua buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf س ujung lidah berada didekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi. Sebanyak 6 siswa yang salah ketika melafalkan huruf خ, pelafalan huruf sama seperti melafalkan huruf ح. Kesalahan siswa adalah karena salah dalam mengeluarkan bunyi huruf خ yang seharusnya dikeluarkan dari tenggorokan bagian luar atau ujung tenggorokan, sedangkan huruf ح adalah tenggorokan bagian tengah. Sebanyak 18 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ذ, pelafalan huruf sama seperti huruf ج. Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ذ yang seharusnya lidah berada di tengah dua buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf ج pada

pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas. Sebanyak 15 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ز pelafalan huruf sama seperti melafalkan huruf ج.

Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ز yang seharusnya ujung lidah berada didekat persambungan antara dua

buah gigi seri dengan gusi, sedangkan huruf ج pada pertengahan lidah bertemu

dengan langit-langit atas. Sebanyak 6 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ش, pelafalan huruf sama seperti huruf س. Kesalahan siswa adalah karena salah

meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ش yang seharusnya pertengahan

lidah bertemu dengan langit-langit atas, sedangkan huruf س ujung lidah berada

didekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi. Sebanyak 7 siswa

yang salah ketika huruf ص, pelafalan sama seperti melafalkan huruf ش. Kesalahan

siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ص

yang seharusnya ujung lidah berada didekat persambungan antara dua buah gigi

seri dengan gusi, di atas makhraj huruf ز, sedangkan huruf ش adalah pertengahan

lidah bertemu dengan langit-langit atas. Sebanyak 2 siswa yang salah ketika

melafalkan huruf ط, pelafalan sama seperti huruf ت. Kesalahan siswa adalah

menyamakan bunyi huruf ط dan ت meskipun memiliki makhraj yang sama yaitu bagian atas ujung lidah dengan pangkal dua buah gigi seri yang atas. Akan tetapi kedua huruf tersebut memiliki bunyi yang berbeda, pada huruf ط dibaca tebal yang merapatnya lidah pada atap langit-langit ketika mengucapkan huruf, sedangkan pada huruf ت terbukanya apa yang ada diantara lidah dan langit-langit atas, sehingga keluar angin dari antara keduanya. Sebanyak 4 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ظ, pelafalan sama seperti huruf ج dan ز. Kesalahan siswa adalah karena salah meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf ظ yang seharusnya lidah berada didekat persambungan antara gusi dengan dua buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf ج pada pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas, dan huruf ز pada ujung lidah berada didekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi. Sebanyak 2 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ع, pelafalan sama seperti huruf ء. Kesalahan karena salah dalam mengeluarkan bunyi huruf ع adalah tenggorokan bagian tengah, sedangkan huruf ء adalah pangkal tenggorokan atau tenggorokan bagian dalam. Sebanyak 3 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ق dan 3 siswa yang salah ketika melafalkan huruf

ك. Kesalahan siswa adalah pelafalan tertukar antara huruf ق dan ك, makhraj huruf ق adalah pangkal lidah dekat anak lidah dengan langit-langit yang lurus di atasnya, sedangkan huruf ك pangkal lidah tepatnya sebelah bawah (atau kedepan) sedikit dari makhrajnya huruf ق. Sebanyak 1 siswa yang salah ketika melafalkan huruf ه , pelafalan sama seperti huruf ح. Kesalahan karena salah dalam mengeluarkan bunyi huruf ه adalah pangkal tenggorokan atau tenggorokan bagian dalam, sedangkan huruf ح adalah tenggorokan bagian tengah.

Setelah melihat kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II A dan II B ternyata yang kesalahan pelafalan paling banyak dilakukan siswa ketika melafalkan huruf ذ yaitu berjumlah 39 siswa karena melafalkannya seperti halnya ketika melafalkan huruf ج. Jadi setelah melihat hasil tersebut maka hal ini dapat penulis simpulkan bahwa kesalahan siswa dalam melafalkan huruf masih banyak dipengaruhi oleh huruf yang mirip cara pengucapannya memang antara huruf ذ dan ج memiliki sama-sama tempat keluar hurufnya pada al-lisan (lidah) akan tetapi pada huruf ذ keluarnya bunyi huruf pada saat lidah berada di tengah dua

buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf ج keluaranya bunyi huruf pada saat pertengahan lidah bertemu dengan langit –langit atas.

Tabel 4.11 Kesalahan yang Paling Banyak dari Siswa Kelas II A dan II B

No	Huruf hijaiyah	Jumlah salah	Jumlah benar
1.	ذ	39	8
2.	ز	33	14
3.	ث	30	17
4.	ص	25	22
5.	خ	19	28
6.	ش	18	29
7.	ق	18	29
8.	ظ	16	31
9.	هـ	13	34
10.	ك	12	35
11.	ط	11	36
12.	ض	4	43
13.	ع	4	43

Tabel 4.12 Huruf *Hijaiyah* Benar dilafalkan Siswa kelas II A dan II B

No	Huruf hijaiyah	Jumlah
1.	ا	47
2.	ب	47
3.	ت	47
4.	ج	47
5.	ح	47
6.	د	47
7.	ر	47
8.	س	47
9.	غ	47
10	ف	47
11.	ل	47
12.	م	47
13.	ن	47
14	و	47
15.	ء	47
16.	ي	47